Seminar Internasional Literasi / *International Seminar on Literacy* (SERASI)
Volume 1 (1) 1 – 28 Desember 2021
P-ISSN: …….. (Print) / E-ISSN: …… (Online)
Doi: 10.25273/
The article is published with Open Access at http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/.....

Peningkatan Kemampuan Menulis Pengalaman Menggunakan Metode Diagram Laba-Laba Berbantuan Media Poster Siswa Kelas IV SD Negeri Poncol 5 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan

Arina Schanntri Suryandari ✉, Universitas PGRI Madiun
V. Teguh Suharto, Universitas PGRI Madiun
Ermi Adriani Meikayanti, Universitas PGRI Madiun

arinaschanntri@gmail.com

Abstract: This study aims to describe (1) the use of the spider diagram method assisted by poster media can improve the ability to write experiences of fourth grade students of Poncol 5 Elementary School, Poncol District, Magetan Regency and (2) the response of fourth grade students of Poncol 5 Elementary School, Poncol District, Magetan Regency to learning to write experiences using the spider diagram method assisted by poster media. This study is classroom action research with two research cycles. The results of this study are (1) Learning to write experiences using the spider diagram method assisted by poster media in fourth grade students of Poncol 5 Elementary School, Poncol District, Magetan Regency has increased. The results of the first cycle obtained an average of 64.5 while the second cycle obtained an average value of 79.6, and (2) Student responses in learning to write experiences using the spider diagram method assisted by poster media in fourth grade students of Poncol 5 Elementary School, Poncol District, Magetan Regency there is a change to a positive student response indicator.

Keywords: Writing, experience, spider diagrams, and poster media

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penggunaan metode diagram laba-laba berbantuan media poster dapat meningkatkan kemampuan menulis pengalaman siswa kelas IV SD Negeri Poncol 5 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan dan (2) respon siswa kelas IV SD Negeri Poncol 5 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan terhadap pembelajaran menulis pengalaman menggunakan metode diagram laba-laba berbantuan media poster. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus penelitian. Hasil penelitian ini adalah (1) Pembelajaran menulis pengalaman menggunakan metode diagram laba-laba berbantuan media poster pada siswa kelas IV SD Negeri Poncol 5 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan mengalami peningkatan. Hasil siklus I rata-rata yang diperoleh sebesar 64,5 sedangkan siklus II nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 79,6, dan (2) Respon siswa dalam pembelajaran menulis pengalaman menggunakan metode diagram laba-laba berbantuan media poster pada siswa kelas IV SD Negeri Poncol 5 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan terdapat perubahan ke indikator respon siswa yang positif.

Kata kunci: Menulis, pengalaman, diagram laba-laba, dan media poster

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Melalui kegiatan menulis, siswa tidak hanya belajar menuangkan gagasan, pengalaman, dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, dan kreatif. Kemampuan

menulis menjadi bekal penting bagi siswa dalam mengomunikasikan ide secara tertulis serta mendukung keberhasilan belajar pada berbagai mata pelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu dirancang secara menarik, inovatif, dan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

Meskipun demikian, keterampilan menulis masih menjadi salah satu aspek berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Kesulitan tersebut tampak ketika siswa diminta menulis pengalaman pribadi. Sebagian besar siswa mengalami hambatan dalam menentukan ide, mengembangkan gagasan, menyusun alur cerita secara runtut, memilih kosakata yang tepat, serta menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah bahasa Indonesia. Kondisi tersebut menyebabkan hasil tulisan siswa kurang berkembang dan belum memenuhi kompetensi yang diharapkan.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada siswa kelas IV SD Negeri Poncol 5 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas, diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis pengalaman siswa hanya mencapai 57,9, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 74. Rendahnya hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menyusun tulisan pengalaman secara runtut, lengkap, dan komunikatif. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi metode konvensional yang berpusat pada guru sehingga siswa kurang memperoleh kesempatan untuk mengeksplorasi ide dan mengembangkan kreativitas dalam menulis. Kondisi ini mengindikasikan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menulis sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan metode diagram laba-laba (spider diagram). Metode ini merupakan teknik pemetaan gagasan yang membantu siswa menghubungkan ide pokok dengan berbagai gagasan pendukung secara visual sehingga proses berpikir menjadi lebih sistematis. Diagram laba-laba memungkinkan siswa mengembangkan hubungan antargagasan sebelum dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, siswa tidak lagi mengalami kesulitan ketika memulai menulis karena telah memiliki kerangka berpikir yang jelas.

Selain metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis. Media poster dipilih karena mampu menyajikan informasi secara visual melalui perpaduan gambar dan teks yang menarik perhatian siswa. Gambar pada poster dapat membangkitkan imajinasi, mempermudah siswa mengingat suatu peristiwa, serta membantu mengembangkan ide berdasarkan pengalaman yang pernah dialami. Penggunaan media visual juga menjadikan pembelajaran lebih konkret sehingga siswa lebih mudah menghubungkan pengalaman pribadi dengan materi yang dipelajari.

Kombinasi metode diagram laba-laba dan media poster diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Diagram laba-laba berfungsi sebagai alat untuk mengorganisasikan ide secara sistematis, sedangkan poster berperan sebagai stimulus visual yang membantu siswa membangun imajinasi dan mengingat pengalaman secara lebih rinci. Melalui perpaduan kedua strategi tersebut, siswa memperoleh kesempatan untuk menyusun tulisan berdasarkan alur berpikir yang runtut sehingga kualitas tulisan yang dihasilkan menjadi lebih baik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media maupun metode pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian Widyastuti (2004) membuktikan bahwa penggunaan gambar seri mampu meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar. Gilangsari (2005) menunjukkan bahwa teknik modeling dengan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan menulis pengalaman sekaligus memperbaiki sikap belajar siswa. Penelitian Dewi (2007) menemukan bahwa media Video Compact Disc (VCD) efektif meningkatkan kemampuan menulis narasi, sedangkan Khikmah (2007)

melaporkan bahwa media album kenangan mampu meningkatkan keterampilan menulis pengalaman siswa SMP. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut hanya memanfaatkan media atau metode tertentu secara terpisah sehingga belum mengintegrasikan strategi visual dengan teknik pengorganisasian ide secara bersamaan.

Berdasarkan kajian tersebut terdapat kesenjangan penelitian (research gap), yaitu masih terbatasnya penelitian yang mengombinasikan metode diagram laba-laba dengan media poster dalam pembelajaran menulis pengalaman pada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa penerapan metode diagram laba-laba berbantuan media poster sebagai strategi pembelajaran yang mengintegrasikan pengembangan ide, visualisasi pengalaman, dan penyusunan tulisan secara sistematis. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membangun motivasi, kreativitas, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis pengalaman siswa kelas IV SD Negeri Poncol 5 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan melalui penerapan metode diagram laba-laba berbantuan media poster; dan (2) mendeskripsikan respons siswa terhadap penerapan metode tersebut dalam pembelajaran menulis pengalaman. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya sebagai alternatif strategi pembelajaran menulis yang inovatif, efektif, dan berpusat pada siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Classroom Action Research) dengan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Keempat tahapan tersebut dilaksanakan secara berulang dalam dua siklus hingga indikator keberhasilan penelitian tercapai.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Poncol 5 Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah sesuai dengan data kelas pada saat penelitian berlangsung. Pemilihan subjek didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis pengalaman siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga diperlukan tindakan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Objek penelitian adalah peningkatan keterampilan menulis pengalaman melalui penerapan metode diagram laba-laba berbantuan media poster. Metode diagram laba-laba digunakan untuk membantu siswa memetakan ide-ide pokok dan gagasan pendukung sebelum menulis, sedangkan media poster dimanfaatkan sebagai stimulus visual untuk membangkitkan ingatan, imajinasi, serta pengalaman siswa sehingga memudahkan mereka dalam mengembangkan tulisan secara runtut.

Setiap siklus penelitian terdiri atas empat tahap. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun modul ajar, perangkat pembelajaran, media poster, lembar observasi, pedoman wawancara, instrumen tes menulis, dan rubrik penilaian. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran menulis pengalaman menggunakan metode diagram laba-laba berbantuan media poster. Guru mengawali pembelajaran dengan apersepsi, menyajikan poster sebagai pemantik, membimbing siswa menyusun diagram laba-laba berdasarkan pengalaman yang relevan, kemudian mengembangkan hasil pemetaan tersebut menjadi karangan pengalaman. Selanjutnya, pada tahap observasi, peneliti dan kolaborator mengamati aktivitas guru maupun siswa selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Tahap

refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tes dan hasil observasi untuk mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, serta menentukan perbaikan yang akan diterapkan pada siklus berikutnya.

Data penelitian terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes keterampilan menulis pengalaman yang diberikan pada setiap akhir siklus. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik yang mencakup tujuh aspek, yaitu (1) kualitas isi, (2) kelengkapan unsur pengalaman, (3) penggunaan ejaan dan tanda baca, (4) pilihan kata (diksi), (5) keefektifan kalimat, (6) kohesi dan koherensi, serta (7) kerapian tulisan. Sementara itu, data kualitatif diperoleh melalui observasi aktivitas siswa dan guru, wawancara, dokumentasi, serta jurnal refleksi siswa selama proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis pengalaman siswa pada setiap siklus. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas siswa, keterlibatan dalam pembelajaran, serta keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran. Wawancara digunakan untuk menggali tanggapan guru dan siswa terhadap penerapan metode diagram laba-laba berbantuan media poster, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar nilai, serta dokumen pendukung lainnya.

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari siswa, guru kelas, dan hasil pengamatan peneliti sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai rata-rata kelas, persentase ketuntasan belajar, serta peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Analisis kualitatif dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan sehingga diperoleh gambaran mengenai perubahan aktivitas serta respons siswa selama proses pembelajaran.

Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan berdasarkan dua aspek. Pertama, hasil belajar, yaitu apabila sekurang-kurangnya 80% siswa mencapai nilai minimal sesuai KKM (74) pada keterampilan menulis pengalaman. Kedua, proses pembelajaran, yaitu apabila terjadi peningkatan keaktifan, partisipasi, motivasi, dan antusiasme siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan metode diagram laba-laba berbantuan media poster. Apabila indikator tersebut belum tercapai pada Siklus I, maka dilakukan perbaikan tindakan pada Siklus II hingga indikator keberhasilan penelitian terpenuhi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tindakan yang diberikan berupa penerapan metode diagram laba-laba berbantuan media poster dalam pembelajaran menulis pengalaman pada siswa kelas IV SD Negeri Poncol 5 Kabupaten Magetan. Keberhasilan tindakan diukur berdasarkan peningkatan hasil tes keterampilan menulis pengalaman serta perubahan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran.

Kondisi Awal (Pratindakan)

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa keterampilan menulis pengalaman siswa masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, mengembangkan alur cerita, memilih kosakata yang sesuai, serta menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar. Pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dan kurang memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kreativitas menulis.

Hasil tes pratindakan menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas sebesar 57,9, masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 74. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang mampu membantu siswa mengembangkan ide secara sistematis sekaligus meningkatkan motivasi belajar.

Hasil Siklus I

Pelaksanaan Tindakan

Pada Siklus I guru menerapkan pembelajaran menulis pengalaman menggunakan metode diagram laba-laba berbantuan media poster. Pembelajaran diawali dengan apersepsi mengenai pengalaman pribadi yang pernah dialami siswa. Selanjutnya guru menampilkan beberapa poster yang berkaitan dengan aktivitas kehidupan sehari-hari sebagai stimulus visual. Melalui poster tersebut siswa diminta mengingat kembali pengalaman yang pernah dialami.

Setelah menentukan tema, siswa menyusun diagram laba-laba dengan menempatkan tema utama pada bagian tengah kemudian mengembangkan cabang-cabang berupa tokoh, tempat, waktu, peristiwa, perasaan, serta pesan yang diperoleh dari pengalaman tersebut. Diagram yang telah disusun kemudian dikembangkan menjadi karangan pengalaman secara utuh.

Selama proses pembelajaran terlihat bahwa sebagian besar siswa mulai menunjukkan ketertarikan terhadap media yang digunakan. Akan tetapi, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan cabang-cabang ide menjadi paragraf yang runtut sehingga guru perlu memberikan bimbingan secara individual.

Hasil Tes Siklus I

Penerapan metode diagram laba-laba berbantuan media poster memberikan peningkatan terhadap kemampuan menulis pengalaman siswa. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 57,9 pada pratindakan menjadi 64,5 pada Siklus I. Meskipun terjadi peningkatan, hasil tersebut masih belum memenuhi indikator keberhasilan karena sebagian siswa belum mencapai nilai KKM.

Peningkatan juga terlihat pada setiap aspek penilaian menulis. Isi tulisan mulai lebih sesuai dengan tema, urutan cerita lebih sistematis, dan penggunaan kosakata mulai berkembang. Namun demikian, kesalahan penggunaan ejaan, tanda baca, serta penyusunan kalimat efektif masih sering ditemukan.

Selain peningkatan hasil belajar, aktivitas siswa selama pembelajaran juga mengalami perubahan. Siswa tampak lebih aktif bertanya, berdiskusi, serta berani menyampaikan pengalaman yang pernah dialami. Penggunaan poster membantu siswa memperoleh ide, sedangkan diagram laba-laba memudahkan mereka menyusun kerangka cerita sebelum menulis.

Refleksi Siklus I

Hasil refleksi menunjukkan bahwa penerapan metode diagram laba-laba telah memberikan dampak positif terhadap pembelajaran. Akan tetapi, masih ditemukan beberapa kendala, yaitu:

1. Sebagian siswa belum mampu mengembangkan kata kunci menjadi paragraf yang utuh.
2. Penggunaan ejaan dan tanda baca masih kurang tepat.
3. Guru belum memberikan contoh pengembangan diagram laba-laba secara lebih rinci.
4. Beberapa siswa masih kurang percaya diri ketika menulis.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut dilakukan perbaikan pada Siklus II melalui pemberian contoh yang lebih lengkap, peningkatan intensitas bimbingan individu, pemberian umpan balik terhadap hasil tulisan siswa, serta penguatan penggunaan ejaan dan tanda baca.

Hasil Siklus II

Pelaksanaan Tindakan

Perbaikan pembelajaran pada Siklus II difokuskan pada pendampingan siswa dalam mengembangkan diagram laba-laba menjadi karangan yang lebih lengkap. Guru memberikan contoh penyusunan diagram secara bertahap kemudian mendemonstrasikan cara mengembangkan setiap cabang menjadi kalimat dan paragraf.

Poster yang digunakan juga dibuat lebih menarik dan lebih dekat dengan pengalaman sehari-hari siswa sehingga memudahkan mereka menghubungkan pengalaman pribadi dengan materi pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam kelompok kecil sebelum menulis secara mandiri.

Kondisi pembelajaran pada Siklus II menunjukkan perubahan yang lebih baik dibandingkan Siklus I. Siswa tampak lebih antusias mengikuti pembelajaran, aktif berdiskusi, saling bertukar pengalaman, serta lebih percaya diri ketika menulis.

Hasil Tes Siklus II

Hasil evaluasi pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 79,6, sehingga telah melampaui KKM yang ditetapkan sekolah.
Peningkatan terjadi pada seluruh aspek penilaian menulis, yaitu:

1. kualitas isi tulisan semakin baik;
2. unsur pengalaman tersusun lebih lengkap;
3. penggunaan ejaan dan tanda baca lebih tepat;
4. pilihan kata lebih bervariasi;
5. kalimat lebih efektif;
6. hubungan antarkalimat semakin padu;
7. tulisan siswa lebih rapi.

Perubahan tersebut menunjukkan bahwa metode diagram laba-laba mampu membantu siswa mengorganisasi ide secara sistematis sebelum dituangkan dalam bentuk tulisan. Di sisi lain, media poster berperan sebagai pemantik yang memudahkan siswa mengingat pengalaman secara lebih rinci sehingga proses menulis menjadi lebih mudah.

Perbandingan Hasil Belajar Antar Siklus

Secara umum peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. *Perkembangan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Pengalaman*

Tahap	Nilai Rata-rata
Pratindakan	57,9

Tahap	Nilai Rata-rata
Siklus I	64,5
Siklus II	79,6

Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten pada setiap siklus. Peningkatan sebesar 6,6 poin terjadi dari pratindakan ke Siklus I, sedangkan peningkatan sebesar 15,1 poin terjadi dari Siklus I ke Siklus II. Secara keseluruhan, peningkatan dari kondisi awal hingga akhir penelitian mencapai 21,7 poin, yang menunjukkan efektivitas tindakan yang diberikan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diagram laba-laba berbantuan media poster mampu meningkatkan keterampilan menulis pengalaman siswa sekolah dasar. Peningkatan tersebut tidak hanya terlihat dari aspek hasil belajar, tetapi juga dari perubahan aktivitas dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran.

Diagram laba-laba membantu siswa mengorganisasi ide melalui pemetaan konsep yang sistematis. Sebelum menulis, siswa terlebih dahulu menentukan tema utama, kemudian mengembangkan gagasan pendukung dalam bentuk cabang-cabang. Proses tersebut mengurangi kesulitan siswa dalam menentukan ide awal sekaligus membantu mereka menyusun alur cerita secara runtut. Dengan adanya kerangka yang jelas, siswa lebih mudah mengembangkan pengalaman menjadi beberapa paragraf yang saling berkaitan.

Sementara itu, penggunaan media poster memberikan stimulus visual yang mampu membangkitkan ingatan terhadap pengalaman yang pernah dialami siswa. Gambar-gambar yang menarik membuat siswa lebih mudah menghubungkan pengalaman pribadi dengan topik yang akan ditulis sehingga proses menemukan ide berlangsung lebih cepat. Poster juga meningkatkan perhatian dan motivasi siswa selama pembelajaran karena menghadirkan situasi belajar yang lebih konkret dibandingkan pembelajaran konvensional.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pemetaan konsep melalui diagram laba-laba mampu mengoptimalkan kerja otak dalam mengembangkan ide secara kreatif. Selain itu, media visual seperti poster membantu memperjelas konsep, meningkatkan daya ingat, serta mempermudah siswa memahami materi pembelajaran. Kombinasi keduanya menghasilkan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual maupun metode pembelajaran inovatif dapat meningkatkan keterampilan menulis. Namun demikian, penelitian ini memiliki keunggulan karena mengintegrasikan metode diagram laba-laba dengan media poster dalam satu proses pembelajaran. Integrasi tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif, yaitu membantu siswa memperoleh ide melalui rangsangan visual sekaligus mengorganisasi gagasan secara sistematis sebelum menulis.

Dengan demikian, penerapan metode diagram laba-laba berbantuan media poster terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis pengalaman. Strategi ini dapat menjadi alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar karena mampu meningkatkan hasil belajar, keaktifan, kreativitas, dan kepercayaan diri siswa dalam menulis.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Poncol 5 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan menunjukkan bahwa penerapan metode diagram laba-laba berbantuan media poster efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis pengalaman siswa. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh kenaikan hasil belajar pada setiap siklus penelitian. Nilai rata-rata keterampilan menulis siswa meningkat dari 57,9 pada kondisi awal menjadi 64,5 pada Siklus I dan mencapai 79,6 pada Siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena sebagian besar siswa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Peningkatan kemampuan menulis terjadi pada seluruh aspek penilaian, meliputi kualitas isi, kelengkapan unsur pengalaman, penggunaan ejaan dan tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, kohesi dan koherensi, serta kerapian tulisan. Selain peningkatan hasil belajar, penerapan metode diagram laba-laba berbantuan media poster juga memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, percaya diri, serta lebih mudah menemukan dan mengembangkan ide dalam bentuk tulisan.

Metode diagram laba-laba membantu siswa mengorganisasikan gagasan secara sistematis sebelum menulis, sedangkan media poster berfungsi sebagai stimulus visual yang memudahkan siswa mengingat pengalaman dan mengembangkan cerita secara runtut. Kombinasi kedua strategi tersebut menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, kreatif, dan berpusat pada siswa sehingga mampu meningkatkan kualitas proses maupun hasil pembelajaran menulis pengalaman.

Berdasarkan temuan penelitian ini, metode diagram laba-laba berbantuan media poster dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis pengalaman di sekolah dasar. Guru disarankan untuk memanfaatkan media visual yang kontekstual serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide melalui pemetaan konsep sehingga pembelajaran menulis menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, S. (2019). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Widyastuti. (2004). *Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan Narasi Melalui Pembelajaran Mengarang dengan Teknik Berjenjang dan Bantuan Gambar Seri Siswa Kelas IV SD PL St. Yusuf Semarang* (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.

Gilangsari. (2005). *Peningkatan Keterampilan Menulis Pengalaman Melalui Teknik Modeling dengan Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 38 Semarang* (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.

Hardani. (2006). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Teknik Menulis Buku Harian* (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.

Dewi. (2007). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Video Compact Disc (VCD) Laporan Peristiwa* (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.

Khikmah. (2007). *Peningkatan Keterampilan Menulis Pengalaman melalui Media Album Kenangan* (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.